

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil uji kelayakan pada video berbasis animasi 2D tentang jenis pelanggaran tata tertib sekolah, dapat disimpulkan bahwa video animasi ini dikatakan layak untuk dipertunjukkan kepada para *audiens* dengan penilaian dari responden, ahli media, dan ahli materi, yang mendapatkan persentase rata-rata 82.8%, yang mana bila dilihat dari indikator penilaian sudah dianggap layak. Berdasarkan hasil uji kelayakan terhadap video berbasis animasi 2D yang mengangkat tema tentang jenis-jenis pelanggaran tata tertib sekolah, dapat disimpulkan bahwa video ini layak untuk ditayangkan kepada *audiens*. Penilaian kelayakan video ini didasarkan pada evaluasi yang dilakukan oleh tiga kelompok penilai, yaitu responden target, ahli media yang menilai aspek teknis dan kualitas visual dari animasi, serta ahli materi yang menilai kesesuaian konten video dengan aturan dan norma yang berlaku. Sementara untuk respon dari *audiens*, video animasi 2D ini mendapat nilai rata-rata 4,5 yang mana menurut indikator dari skala likert dapat dianggap bahwa animasi 2D ini sudah cukup baik dan dapat dipertontonkan pada umum.

Kesimpulannya, video animasi ini dianggap mampu menyampaikan informasi secara efektif kepada *audiens* remaja, membantu mereka memahami pentingnya mematuhi tata tertib sekolah, dan mendorong perilaku yang positif di lingkungan pendidikan. Penilaian positif dari ahli media dan materi menegaskan

bahwa video ini tidak hanya layak secara teknis, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang ingin disampaikan.

5.2. Saran

Dalam pengembangan video berbasis animasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas animasi, dimulai dari segi gerakan, kerapian gambar dari objek yang dibuat. unsur audio juga perlu ditingkatkan yang lebih layak, dan bisa memperluas target dari *audiens* agar tidak hanya remaja saja, tapi juga dikalangan anak-anak, mungkin dengan tema yang lebih luas, maka animasi ini bisa menjadi satu asset besar bagi perkembangan animasi di Indonesia yang dapat bersaing dengan animasi antar bangsa.